



**EKSISTENSI GURU KELAS DALAM MENGATASI SISWA  
BERMASALAH DI MIN PAYA BUJOK LANGSA  
KECAMATAN LANGSA BARO**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**NURAFNI**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110403022



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2010 M / 1431 H**



**EKSISTENSI GURU KELAS DALAM MENGATASI SISWA  
BERMASALAH DI MIN PAYA BUJOK LANGSA  
KECAMATAN LANGSA BARO**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**NURAFNI**



Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110403022



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2010 M / 1431 H**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**Diajukan Oleh :**

**NURAFNI**

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan: Tarbiyah  
Prodi: Pendidikan Agama Islam  
NIM : 110403022**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**



**DRS. ABDURRAHMAN YUSUF, MA**



**MOHD. NASIR, MA**

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan  
Lulus dan Disahkan sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah

**Pada Hari / Tanggal :**

Selasa, 11 Desember 2010 M  
05 Muharram 1432 H

di

**L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



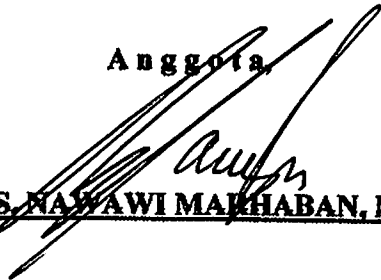
**DRS. ABDURRAHMAN YUSUF, MA**

**Sekretaris,**



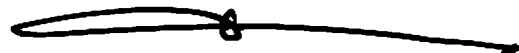
**MOHD. NASIR, MA**

**Anggota,**



**DRS. NAJAWI MAHABAN, MA**

**Anggota,**



**M. ANSOR, MA**

**Mengetahui :**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa**



**DR. H. ZULKARNAINI, MA**  
Nip. 19670511 199002 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “*Eksistensi Guru Kelas dalam Mengatasi Siswa Bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro*”.

Skripsi ini diajukan dalam rangka melengkapi tugas-tugas untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. Abdurrahman Yusuf, MA selaku Pembimbing Pertama, juga kepada Bapak Mohd. Nasir, MA, selaku Pembimbing Kedua, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan serta waktu luang sehingga terselesainya penulisan skripsi ini semoga Allah dapat membalas amal kebajikannya.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Pembantu Ketua, Ketua Jurusan, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, para Dosen beserta Asisten Dosen dan segenap staf pegawai dalam lingkungan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Disamping itu pula ucapan terima kasih penulis kepada seluruh keluarga yang telah banyak memberikan sumbangsih untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga

kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dari penulis dengan demikian penulis menghargai kritikan dan saran untuk kesempurnaan penulisan dimasa-masa yang akan datang.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan semoga Allah akan memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin ya rabbal Alamin.

Langsa, 14 Oktober 2010  
P e n u l i s

**NURAFNI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Penjelasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Postulat dan Hipotesis.....	6
F. Populasi dan Sampel .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	8
A. Pengertian Siswa Bermasalah .....	8
B. Tanggung Jawab Guru Kelas di SD/MI .....	12
C. Jenis Tenaga Kependidikan dan Kualifikasi di Tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) .....	15
D. Profesionalisme Guru SD/MI .....	20
E. Fungsi Guru Kelas di SD/MI .....	23
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Data Yang Diperlukan .....	27
B. Sumber Data .....	27
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	28
D. Tehnik Analisa Data .....	29
E. Tehnik Penulisan .....	32
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Peran Guru Kelas di MIN Paya Bujok Langsa - Kecamatan Langsa Baro .....	44
C. Siswa Bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa .....	49
D. Sistem Guru Kelas Mengatasi Siswa Bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro .....	53
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran-Saran .....	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4. 1</b>	<b>Keadaan Sarana dan Prasarana Utama MIN Paya Bujok Langsa</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Sarana dan Prasarana Penunjang pada MIN Paya Bujok Langsa</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi pada MIN Paya Bujok Langsa.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4. 4</b>	<b>Jumlah Murid MIN Paya Bujok Kota Langsa Menurut Kelas dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>43</b>



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas di MIN Paya Bujok Langsa dan mengetahui faktor penyebab siswa bermasalah serta cara guru kelas dalam mengatasi siswa-siswa bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro. Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Data diambil dengan menggunakan: (a) metode observasi, yakni penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti; (b) Wawancara mendalam (*In Depth Interview*), yakni penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap sumber data. Adapun wawancara dilakukan secara lisan terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan pada Wali Kelas di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro; (c) Studi dokumen, yakni penulis melakukan penelitian dan pengkajian terhadap dokumen yang dimiliki MIN Paya Bujok Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru kelas di MIN Paya Bujok Langsa sangat penting, seorang guru kelas harus menguasai ilmu pengetahuan yang mendasari semua mata pelajaran yang diajarkan. Di samping itu guru kelas juga mempunyai kewajiban untuk memperkuat pendidikan budi pekerti atau akhlak kepada anak didiknya. Permasalahan siswa yang sering ditangani oleh guru di MIN Paya Bujok Langsa antara lain: 1). Kasus individualitas, contohnya prestasi rendah dan kurang semangat belajar; 2). Kasus sosialitas, antara lain: pendiam, melanggar tata tata tertib, membolos, sering terlambat, sering bertenggar, dan lain-lain; 3). Kasus moralitas, berbicara tidak senonoh, nakal, kasar; 4). Kasus keterlambatan akademik. Langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap. Langkah pertama adalah menasehati dengan cara baik-baik, langkah kedua memberi peringatan, langkah ketiga memberi hukuman dan yang terakhir adalah memanggil orang tua dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan siswa tersebut.

Akhirnya, didasarkan kepada guru-guru kelas agar lebih baik lagi dalam menangani siswa-siswa bermasalah di masa-masa yang akan datang dan diupayakan sedini mungkin untuk menangani mereka dalam rangka meminimalisasikan masalah-masalah yang timbul pada siswa. Terakhir, kepada pihak terkait, terutama Kantor Kementerian Agama Kota Langsa agar memfungsikan para pengawas dengan sebaik-baiknya dalam rangka peningkatan kinerja guru di madrasah.

## BAB I P E N D A H U L U A N

### A. Latar Belakang masalah

Dalam pendidikan modern guru merupakan manager yang berfungsi mengelola proses belajar mengajar dan mengelola kelas.

Tugas guru lebih lanjut dijelaskan oleh S.Nasution sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, yang membagi menjadi 3 bagian yaitu : *pertama*, sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan. Dengan tugas ini, maka guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang akan diajarkannya. *Kedua*, guru sebagai model, yaitu dalam bidang studi yang diajarkannya merupakan sesuatu yang berguna dan dipraktekkan dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga guru tersebut menjadi model atau contoh nyata dari yang dikehendaki oleh mata pelajaran tersebut. *Ketiga*, guru juga menjadi model sebagai pribadi, apakah ia berdisiplin, cermat berfikir, mencintai pelajarannya, dan berkepribadian baik. Dari ketiga tugas tersebut tergambar bahwa seorang pendidik selain seorang yang memiliki pengetahuan yang akan diajarkannya, juga seorang yang berkepribadian baik, berpandangan luas dan berjiwa besar<sup>1</sup>

Keteladanan seorang guru sangat penting karena apa yang dilakukan olehnya baik tingkah laku, perkataan dan perbuatan akan selalu mendapatkan perhatian dari peserta didik. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik adalah figur terbaik dalam

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 63-64

pandangan anak, yang sopan santunnya, tindak tanduknya, disadari atau tidak akan ditiru anak didiknya.<sup>2</sup>

Menyangkut keteladanan, dalam surat al-Ahzab ayat 21 Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ... (الأحزاب: ٢١)

Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu ... (Q.S. Al-Ahzab: 21).

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan yang baik bagi umat muslimin di sepanjang sejarah dan bagi umat manusia di setiap saat dan tempat.

Di samping itu guru diberi tugas memimpin, membina anak dalam kelompok belajar yang merupakan tugas yang dipercayakan kepadanya oleh kepala sekolah. Tugas tersebut adalah sebagai wali kelas atau kalau pada tingkat sekolah dasar dinamakan guru kelas. Guru kelas memberikan motivasi kepada anak didik supaya mereka giat dalam belajar, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Segala permasalahan dalam kelas yang dipimpinya menjadi urusan guru kelas yang bersangkutan, termasuk siswa yang bermasalah.

Guru kelas adalah juga berfungsi sebagai wali kelas yang diberi wewenang untuk mengelola kelas pada lembaga pendidikan dasar tingkat SD/MI, hal ini tentunya di dasarkan atas kemampuan keilmuan, kepribadian dan kepemimpinan yang melekat padanya.

Guru kelas dapat memberikan aspek yang dapat dicontoh anak didik seperti sikap, penampilan, kemampuan intelektual dan kepribadian serta keteladanannya

---

<sup>2</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, jilid ke dua, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hal . 2.

sehingga dengan demikian guru kelas dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara baik. Namun demikian seringkali di jumpai berbagai hambatan atau problema yang dihadapi guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar seperti dijumpai anak didik yang tidak disiplin, anak didik yang melawan guru bidang studi, berkelahi dengan teman-temannya dan lain-lain perbuatan yang kurang terpuji.

Oleh karena itu sebagai persoalan dalam rangka upaya pembentukan disiplin anak didik diperlukan berbagai upaya pembinaan terhadap anak didik. Salah satunya adalah pembinaan dari guru kelas. Dengan pendekatan persuasif dan edukatif dengan didukung skill (keterampilan) memimpin, sehingga dengan keahlian guru kelas diharapkan anak didik yang bermasalah di sekolah akan dapat di atasi.

Idealnya, dalam proses pembinaan anak didik yang bermasalah saat ini tidaklah dengan hukuman fisik semata, tetapi lebih dari itu. Diantaranya yaitu dengan memahami akar permasalahan dan mencari solusi pemecahan yang dibarengi dengan pendekatan persuasif dan edukatif serta di dukung oleh skill kepemimpinan guru kelas maka hal ini akan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada anak didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat persoalan tentang peran guru kelas khususnya di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro dalam mengatasi siswa bermasalah dengan judul: *Eksistensi Guru Kelas Dalam Mengatasi Siswa Bermasalah Di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro.*

## **B. Rumusan Masalah.**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari ruang lingkup masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran guru kelas di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro ?
2. Apakah faktor penyebab siswa bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro?
3. Bagaimana cara guru kelas mengatasi siswa-siswa bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro ?

### C. Penjelasan Istilah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah diatas maka disini akan dibahas mengenai penjelasan istilah. Adapaun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Eksistensi

Eksistensi menurut bahasa berarti “tetap ada” atau keberadaan sesuatu yang dapat memberikan pengaruh.<sup>3</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan menjelaskan : “eksistensi adalah keberadaan; wujud (yang tampak); adanya; sesuatu yang membedakan antara suatu benda dengan benda lain.”<sup>4</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan eksistensi dalam pembahasan ini adalah keberadaan atau peran yang diberikan oleh guru kelas dan dapat memberikan pengaruh dalam menangani siswa bermasalah.

#### 2. Guru Kelas

Guru Kelas terdiri dari dua kata yaitu 'guru' dan 'kelas'. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan guru adalah orang yang pekerjaannya atau

---

<sup>3</sup> Anton Gunarto, *Kamus Modern Indonesia*, (Jakarta : Aksara, 1999), hal. 43.

<sup>4</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 2001), hal.133

mata pencahariannya / profesinya mengajar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di rumah, dan sebagainya.<sup>6</sup> Sedangkan kelas adalah ruang tempat belajar di sekolah.<sup>7</sup>

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan guru kelas dalam penelitian ini adalah salah seorang dari guru yang ditunjuk dan diangkat oleh kepala sekolah untuk menjadi guru kelas atau wali kelas tertentu di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro.

### 3. Siswa Bermasalah

Siswa adalah Murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar).<sup>8</sup> Bermasalah/masalah : Sesuatu yang diselesaikan (dipecahkan).<sup>9</sup> Sedangkan menurut M. Dalyono bahwa seorang siswa dikategorikan sebagai anak yang bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan dari perilaku yang lazim dilakukan oleh anak-anak pada umumnya.<sup>10</sup>

Sedangkan siswa bermasalah yang penulis maksudkan adalah siswa-siswa yang mempunyai masalah ketidaksiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paya Bujok Langsa.

---

<sup>5</sup> Team Penyusun Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 330

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2000), cet. I, hlm. 31

<sup>7</sup> M. Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Ilmiah Populer*, (Surabaya: Target Press, 2003), hal. 371

<sup>8</sup> Team Penyusun Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, hal. 262

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 243

<sup>10</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 260.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan uraian-uraian diatas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru kelas di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro.
3. Untuk mengetahui cara guru kelas mengatasi siswa-siswa bermasalah di MIN Paya Bujok Langsa Kecamatan Langsa Baro.

#### **E. Postulat dan Hipotesis**

##### *1. Postulat*

Postulat (anggapan dasar), merupakan: "titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik".<sup>11</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu ditetapkan postulat (anggapan dasar) sebagai titik tolak dan pembahasan, adapun postulat yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Salah satu cara mensukseskan proses belajar mengajar adalah dengan adanya guru.
- b. Setiap guru kelas perlu menjaga hubungan dengan siswanya sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antara pemimpin dan yang dipimpin.

##### *2. Hipotesis*

Berpijak kepada postulat (anggapan dasar) di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis."Hipotesis merupakan jawaban sementara

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 55.

